



**ANALISIS FUNGSI DAN MAKNA *KAKUJOSHI DE* 「で」
DALAM MANGA *YAMADA-KUN TO REBERU*
KYUHYAKU KYUJŪKYU NO KOI WO SURU KARYA
MASHIRO**

SKRIPSI

OLEH :

ISRA RIZKI

NPM : 2010014321024

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

UNIVERSITAS BUNG HATTA



**“ANALISIS FUNGSI DAN MAKNA KAKUJOSHI DE 「で」
DALAM MANGA YAMADA-KUN TO REBERU KYUHYAKU
KYUJŪKYU NO KOI WO SURU KARYA MASHIRO”**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta*

OLEH :

ISRA RIZKI

NPM : 2010014321024

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2025



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Analisis Fungsi dan Makna *Kakujoshi De* 「で」
dalam Manga *Yamada-kun to Reberu Kyuhyaku*
Kyujukyu no Koi wo Suru karya Mashiro

Nama Mahasiswa : Isra Rizki

NPM : 2010014321024

Program Studi : Sastra Jepang

Fakultas : Ilmu Budaya

Disetujui oleh :
Pembimbing


Syahril, S.S., M.Hum.

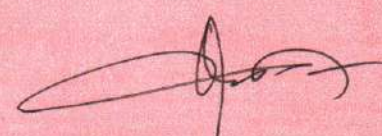
Diketahui oleh :



Dekan Fakultas Ilmu Budaya


Diana Chitra Hasan, M.Hum.,
M.Ed., Ph.D.

Ketua Prodi Sastra Jepang


Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Analisis Fungsi dan Makna *Kakujoshi De「て」* dalam
Manga *Yamada-kun to Reberu Kyuhyaku Kyujuukyu no*
Koi wo Suru karya Mashiro
Nama Mahasiswa : Isra Rizki
NPM : 2010014321024
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 20 September 2025

Tim Penguji

1. Syahrial, S.S., M.Hum.
2. Prof. Dr. Diana Kartika.
3. Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum.

Tanda Tangan

1

2

3

Diketahui oleh :



Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Prodi Sastra Jepang

Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Isra Rizki
NPM : 2010014321024
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya
**Judul : Analisis Fungsi dan Makna *Kakujoshi De*
「で」 dalam Manga *Yamada-kun to Lv999 no*
Koi wo Suru karya Mashiro.**

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat hari ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi sanksi berupa pembatalan skripsi dan gelar sarjana oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 22 September 2025


61B50ANX074243824 Isra Rizki

ABSTRAK

Kakujoshi de adalah partikel yang tidak hanya muncul setelah nomina namun juga digunakan setelah frasa guna menandai keterkaitan unsur kalimat. fungsi utamanya ialah menunjukkan tempat kejadian dan juga menunjukkan alat atau sarana dengan diikuti verba yang mengungkapkan tindakan. Partikel *de* tidak hanya digunakan pada teks wacana, namun juga banyak digunakan pada karya sastra seperti komik atau *manga*.

Penelitian ini membahas tentang fungsi dan makna *kakujoshi de* dalam *manga* atau komik *Yamada-kun to Lv999 no Koi wo Suru* karya Mashiro, dari Volume 1 sampai Volume 3 sebanyak 38 Chapter. Penelitian ini menggunakan teori Kawashima untuk menganalisis fungsi *kakujoshi de*. Kemudian untuk menganalisis makna *kakujoshi de* menggunakan teori Chaer dan Pateda untuk menentukan jenis makna partikel *de* secara kontekstual pada teks *manga*. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dan makna *kakujoshi de* dalam *manga Yamada-kun to Lv999 no Koi wo* karya Mashiro, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan catat, dan untuk menganalisis data penulis menggunakan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL).

Penelitian ini menemukan 13 kategori fungsi, yakni ditemukan 13 data untuk tempat kejadian, 3 data untuk superlatif, 2 data untuk daftar lokasi atau ruang lingkup, 2 data untuk waktu (usia atau batasan waktu), 13 data untuk alat, cara, dan sarana, 2 data untuk harga, 2 data untuk kuantitas yang membentuk satu kesatuan, 1 data untuk bahan, 7 data untuk cara sebuah tindakan dilakukan atau kondisi, 7 data untuk alasan suatu kejadian, 1 data untuk sumber informasi, 3 data untuk dasar penilaian, serta 5 data untuk pihak atas suatu tindakan. Sementara itu makna kontekstual *kakujoshi de* yang paling banyak diartikan menjadi “di” untuk menyatakan tempat dan superlatif serta diartikan menjadi “dengan” untuk menyatakan alat atau sarana dan menyatakan kondisi tindakan.

Kata kunci : *Kakujoshi de*, Partikel *de*, Fungsi, Makna, *Yamada-kun to Lv999 no Koi wo suru*

ABSTRACT

Kakujoshi de is a particle that not only appears after nouns but is also used after phrases to indicate the relationship between elements of a sentence. Its main function is to indicate the location of an event and also to indicate a tool or means, followed by a verb that expresses an action. The particle *de* is not only used in discourse, but is also widely used in literary works such as comics and *manga*.

This study examines the function and meaning of *kakujoshi de* in the manga or comic *Yamada-kun to Lv999 no Koi wo Suru* by Mashiro, from Volume 1 to Volume 3, totaling 38 chapters. This study employs Kawashima's theory to analyze the function of *kakujoshi de*. Additionally, Chaer and Pateda's theory is used to determine the types of meanings of the particle *de* that do not have specific contextual equivalents in the manga text. The data collection technique used is the observation and note-taking technique, and for data analysis, the researcher applied the immediate constituent analysis (BUL) method.

This study identified 13 categories of functions, namely 13 data points for indicates it is where an action takes, 3 data points for superlatives, 2 data points for lists locations or scopes, 2 data points for time (age or time limits), 13 data points for methods or tools, 2 data points for price, 2 data points for quantity that makes a unit, 1 data point compositions of an object, 7 data points condition or intention at the time of occurrence, 7 data points for a reason or motive, 1 data point for the source of information, 3 data points for the basis of evaluation, and 5 data points for shows which party is or was responsible for an action. Meanwhile, the contextual meaning of *kakujoshi de* is most often interpreted as “di/at” to indicate place and superlative, and interpreted as “dengan/with” to indicate a tool or means and to indicate the condition of an action.

Keywords: *Kakujoshi de*, Particle *de*, Function, Meaning, *Yamada-kun to Lv999 no Koi wo Suru*

概要

格助詞「で」は、名詞の後だけでなく、句の後にも現れ、文の要素同士の関連を示すために用いられる助詞。その主な機能は、出来事の場所を示すこと、および動詞が表す行為の手段や方法、道具を示すことです。この助詞は、文章のテキストだけでなく、漫画やマンガなどの文学作品でも広く使用されています。

本研究は、マシロ作の漫画『山田くんとレベル 999 の恋をする』の第 1 巻から第 3 巻までの 38 章において、接続詞「で」の機能と意味を分析します。本研究では、格助詞「で」の機能を分析するために川島様の理論を用いる。その後、漫画テキストにおける格助詞「で」の意味を文脈的に特定するために、チャエル様とパテダ様の理論を用いて格助詞「で」の意味の種類を分析する。本研究の方法は記述的研究であり、真白による漫画『山田くんと Lv999 の恋をする』における格助詞「で」の機能と意味を記述するために用いられた。データ収集の技法は、観察および書き取りの技法を用い、データ分析には直接成分分析（BUL）の基本的技法を使用しました。

本研究の結果「で」には 13 の機能があることが分かりました。場所（13 例）、領域（3 例）、場所や範囲のリスト（2 例）、限定（2 例）、手段（13 例）、値段（2 例）、限界（2 例）、材料（1 例）、様態（7 例）、原因（7 例）、情報源（1 例）、判断の根拠（3 例）、主体（5 例）。本研究の結果、格助詞「で」の機能のうち、出来事が起こる場所を示す用法と、道具・方法・手段を示す用法がより多く用いられていることが明らかになった。また、意味の種類としては、格助詞「で」の文脈的な意味として最も多いのは、場所や最上級を表す際に「*di*」と訳される用法であり、また道具・手段を表す際や行為の条件を示す際には「*dengan*」と訳される用法である。

キーワード： 格助詞で、機能、意味、山田くんとレベル 999 の恋をする

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wasyukurillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia rahmat, rezeki, kesehatan, serta kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Fungsi dan Makna Kakujoshi De 「て」 dalam Manga Yamada-kun to Lv999 no Koi wo Suru Karya Mashiro**”. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan sepanjang masa, yang telah membimbing umat manusia dari era kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan dan kebenaran.

Karya ilmiah ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta. skripsi ini tidak terlepas dari Doa, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Dengan hati yang penuh rasa terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Dra. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta dan sekaligus selaku Penguji I yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran untuk membantu penulis dalam memperbaiki skripsi;
2. Ibu Diana Chitra Hasan, M. Hum., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
3. Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum. Selaku Ketua Prodi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta dan sekaligus Penguji II yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran untuk membantu penulis dalam memperbaiki skripsi;
4. Bapak Syahrial, S.S, M.Hum. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini dengan sabar;

5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Sastra Jepang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
6. Seluruh Karyawan dan Karyawati Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam keperluan akademik;
7. Teruntuk Bapak M. Yusuf, seseorang yang biasa penulis panggil Ayah, Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap menyelesaikan karya tulis sederhana ini hingga penulis menyandang gelar sarjana sama seperti Ayah. Terima kasih sudah mengantarkan dan menemani selama perjalanan penulis walau dari kejauhan dengan selalu mengirim pesan hangat dan penyemangat untuk penulis.
8. Teruntuk Ibu Darmiati, seseorang ibu yang sudah melahirkan penulis di kota Banda Aceh pada 6 November 1999 bertepatan di hari *Isra miraj*, Ibu sempat menempuh pendidikan tinggi namun karena suatu halangan beliau memutuskan berhenti. Ibu telah memberikan pelajaran dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah ini, agar dapat mempersembahkan gelar ini sebagai wujud cinta dan kebanggaan untuk Ibu;
9. Teruntuk Putra Brivo Duanna, seseorang saudara kandung yang penulis panggil abang, yang dengan tulus memberikan dukungan, membantu menafkahi, dan menjadi salah satu alasan penulis mampu tetap maju meskipun dihadapkan pada rintangan hidup, termasuk krisis keuangan. Pengorbanan dan kepercayaan yang abang berikan akan selalu penulis kenang sebagai bagian dari langkah menuju keberhasilan ini;
10. Teruntuk Para Sahabat, Surya Rahman, M. Denny Septian, Muhammad Khalil, Kak Rosmalinda, Kak Mei, Kak Rihanna, Hasanah, dan Egi. Meskipun mendukung dari jauh, mereka selalu hadir di hati penulis. Saat

merantau dihadapkan pada kesepian, mereka tetap ada untuk memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah, dan membantu ketika penulis menghadapi kesulitan. Kehadiran mereka adalah pengingat bahwa jarak tidak pernah menjadi penghalang bagi persahabatan yang tulus;

11. Teruntuk Teman pejuang Skripsi, Dafit Tegar Pradana, Mulia Hesti, Rozi dan Romi Arifsyah Iqbal. Terima kasih telah hadir, memberikan bantuan serta senantiasa memberikan informasi penting terkait perkuliahan hingga penulis dapat mampu menyelesaikan skripsi hingga menyandang gelar sarjana Humaniora;
12. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan hingga sejauh ini, tetap kuat meski jalan terasa gelap dan keraguan datang silih berganti. Terima kasih karena tidak berhenti melangkah walau arah sering tak pasti, serta telah menjadi sahabat setia dalam sunyi, lelah, dan diam penuh tanya. Terima kasih karena percaya pada proses, meski hasil belum sesuai harapan, dan berani mengakui rasa takut tanpa membiarkannya menghentikan langkah. Terima kasih karena telah memilih untuk mencoba, belajar, dan menuntaskan apa yang telah dimulai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap mendapatkan masukan dan saran dari pembaca agar kualitas skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padang, 20 September 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
概要	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	7
2.1 Penelitian Relevan.....	7
2.2 Kajian Teori	10
2.2.1 Kelas Kata Bahasa Jepang	10
2.2.2 <i>Joshi</i>	12
2.2.2.1 <i>Jenis Partikel</i>	13
2.2.3 <i>Kakujoshi de</i>	15
2.2.3.1 Fungsi Partikel <i>de</i>	16
2.2.3.2 Makna Partikel <i>de</i>	20
2.2.4 Semantik.....	21
2.2.5 Makna Kontekstual	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Sumber Data.....	25
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data.....	27
3.5 Metode dan Teknik Pengkodean.....	28
3.6 Kerangka Konseptual.....	30
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Temuan.....	31
4.2 Analisis Fungsi dan Makna <i>Kakujoshi de</i>	32
4.2.1 Menunjukkan Lokasi.....	32
4.2.2 Menunjukkan Superlatif.....	47
4.2.3 Menunjukkan Daftar lokasi atau lingkup.....	51
4.2.4 Menunjukkan Waktu.....	54
4.2.5 Menunjukkan Alat, cara, sarana.....	56
4.2.6 Menunjukkan Harga.....	69
4.2.7 Menunjukkan Kuantitas	71
4.2.8 Menunjukkan Bahan	73
4.2.9 Menunjukkan Kondisi.....	75
4.2.10 Menunjukkan Alasan	82
4.2.11 Menunjukkan Sumber informasi.....	90
4.2.12 Menunjukkan Dasar penilaian.....	91
4.2.13 Menunjukkan Pihak atas suatu tindakan	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	101
5.1 SIMPULAN	101
5.2 SARAN	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	106
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Fungsi <i>Kakujoshi de</i> menurut para ahli	20
Tabel 2.2	Rangkuman Fungsi dan Makna kontekstual <i>Kakujoshi de</i>	24
Tabel 4.3	Jumlah temuan data.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alat atau sarana (V1/C1/D1).....	
Gambar 4.2 Lokasi (V1/C2/D2).....	33
Gambar 4.3 Lokasi (V1/C3/D3).....	34
Gambar 4.4 Lokasi (V1/C5/D4).....	35
Gambar 4.5 Lokasi/ alasan (V1/C5/D5).....	36
Gambar 4.6 Lokasi (V1/C8/D6).....	37
Gambar 4.7 Lokasi (V2/C10/D7).....	39
Gambar 4.8 Lokasi (V2/C12/D8).....	40
Gambar 4.9 Lokasi (V3/C21/D9).....	41
Gambar 4.10 Lokasi (V3/C23/D10).....	42
Gambar 4.11 Lokasi (V3/C25/D11).....	43
Gambar 4.12 Lokasi (V3/C25/D12).....	44
Gambar 4.13 Lokasi (V3/C28/D13).....	45
Gambar 4.14 Lokasi (V3/C30/D14).....	46
Gambar 4.15 Superlatif (V3/C24/D15).....	47
Gambar 4.16 Superlatif (V3/C32/D16).....	49
Gambar 4.17 Superlatif (V3/C38/D17).....	50
Gambar 4.18 Daftar lokasi atau ruang lingkup (V1/C16/D18).....	51
Gambar 4.19 Daftar lokasi atau ruang lingkup (V1/C17/D19).....	53
Gambar 4.20 Waktu (Usia) (V2/C16/D20).....	54
Gambar 4.21 Waktu (Batasan Waktu) (V2/C16/D21).....	55
Gambar 4.22 Alat atau sarana (V1/C1/D22).....	57
Gambar 4.23 Alat atau sarana (V1/C2/D23).....	58
Gambar 4.24 Alat atau sarana (V1/C7/D24).....	59
Gambar 4.25 Alat atau sarana (V2/C13/D25).....	60
Gambar 4.26 Alat atau sarana (V2/C14/D26).....	61
Gambar 4.27 Alat atau sarana (V2/C17/D27).....	62
Gambar 4.28 Alat atau sarana (V3/C23/D28).....	63
Gambar 4.29 Alat atau sarana (V3/C26/D29).....	64

Gambar 4.30 Alat atau sarana (V3/C26/D30).....	65
Gambar 4.31 Alat atau sarana (V3/C28/D31).....	66
Gambar 4.32 Alat atau sarana (V3/C28/D32).....	67
Gambar 4.33 Alat atau sarana (V3/C30/D33).....	68
Gambar 4.34 Harga (V1/C1/D34).....	69
Gambar 4.35 Harga (V1/C12/D35).....	70
Gambar 4.36 Kuantitas (V1/C2/D36)	71
Gambar 4.37 Kuantitas (V2/C16/D37)	72
Gambar 4.38 Bahan (V2/C10/D38)	73
Gambar 4.40 Cara sebuah tindakan (V2/C12/D40)	75
Gambar 4.41 Cara sebuah tindakan (V2/C13/D41)	76
Gambar 4.42 Cara sebuah tindakan (V2/C14/D42)	77
Gambar 4.43 Cara sebuah tindakan (V3/C20/D43)	78
Gambar 4.44 Cara sebuah tindakan (V3/C21/D44)	79
Gambar 4.45 Cara sebuah tindakan (V3/C25/D45)	80
Gambar 4.46 Cara sebuah tindakan (V3/C28/D46)	81
Gambar 4.47 Alasan (V1/C1/D39)	83
Gambar 4.39 Alasan (V2/C11/D47)	84
Gambar 4.48 Alasan (V2/C15/D48)	85
Gambar 4.49 Alasan (V2/C16/D49)	86
Gambar 4.50 Alasan (V3/C20/D50)	87
Gambar 4.51 Alasan (V3/C23/D51)	88
Gambar 4.52 Alasan (V3/C23/D52)	89
Gambar 4.53 Sumber informasi (V1/C2/D53).....	90
Gambar 4.54 Dasar penilaian (V1/C1/D54).....	91
Gambar 4.55 Dasar penilaian (V1/C1/D55).....	92
Gambar 4.56 Dasar Penilaian (V2/C13/D56)	94
Gambar 4.57 Pihak atas suatu tindakan (V1/C1/D57)	95
Gambar 4.58 Pihak atas suatu tindakan (V1/C7/D58)	96
Gambar 4.59 Pihak atas suatu tindakan (V1/C8/D59)	97
Gambar 4.60 Pihak atas suatu tindakan (V3/C23/D60)	98
Gambar 4.61 Pihak atas suatu tindakan (V3/C26/D61)	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan bantuan orang lain dalam menjalani kehidupannya. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat terlepas dari komunikasi, karena melalui komunikasi, mereka dapat berinteraksi satu sama lain. Menurut (Kartika, 2018) Bahasa adalah salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia di masyarakat, yang berperan sebagai alat komunikasi verbal atau penghubung untuk menyampaikan suatu gagasan, informasi, ide, dan pikiran secara nyata. Tanpa adanya keberadaan bahasa, manusia akan menghadapi kesulitan dalam membentuk hubungan interaksi sosial, baik itu melalui bahasa lisan maupun tulisan. Sutedi (2020) juga berpendapat bahwa bahasa terdiri dari lambang-lambang yang memiliki makna. Unit terkecil yang digunakan untuk mengungkapkan suatu makna adalah kalimat. Bahkan jika sebuah kalimat hanya terdiri dari satu kata, tetap mengandung makna yang ingin disampaikan.

Kajian yang mempelajari makna disebut dengan semantik. (Chaer,2018) mendefinisikan semantik sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya yang disebut makna atau arti. Dalam bahasa Jepang, makna merupakan hal terpenting yang harus dipelajari bagi pembelajar bahasa asing. Selain itu, bahasa Jepang juga memiliki pola tersendiri yang mengikuti aturan tertentu yang dikenal sebagai tata bahasa. (Kridalaksana,2023) mendefinisikan tata bahasa sebagai kajian mengenai subsistem dalam suatu bahasa yang terdiri

dari satuan-satuan bermakna. Kata merupakan satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri. Hal ini juga dijelaskan oleh Efendy (2019) yang menyatakan bahwa kata adalah unit gramatikal terkecil yang memiliki makna dan dapat berdiri sendiri atau bersifat bebas. Setiap kata selalu mengandung makna baik secara leksikal maupun gramatikal.

Tata bahasa merupakan suatu himpunan dari patokan-patokan dalam stuktur bahasa. Stuktur bahasa itu meliputi bidang-bidang tata bunyi, tata bentuk, tata kata, dan tata kalimat serta tata makna. Proses komunikasi menggunakan sebuah alat yang disebut bahasa. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebagai alat untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bertukar pendapat (Syahril, 2019).

Mempelajari bahasa Jepang tidak akan pernah lepas dari penggunaan *joshi* (partikel). Selain sebagai salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang, *joshi* juga merupakan hal penting dalam kaidah bahasa Jepang yang harus dipelajari dan dipahami oleh pembelajar bahasa Jepang (Izmayanti, 2010). Menurut Sudjianto dan Dahidi (2018) dalam kalimat bahasa Jepang, *joshi* memiliki peran yang sangat penting, baik dalam menunjukkan hubungan antar kata dalam suatu kalimat maupun dalam memberikan penekanan atau nuansa tertentu pada kata. Jika dilihat dari kanji pembentuknya, *jo* (助) berarti "membantu" dan *shi* (詞) berarti "kata," sehingga secara harfiah *joshi* dapat diartikan sebagai "kata bantu." Partikel atau *joshi* memiliki beberapa karakteristik, di antaranya tidak dapat berdiri sendiri, baik sebagai kata maupun sebagai kalimat. Selain itu, partikel tidak mengalami perubahan bentuk (tidak berkonjugasi) dan tidak dapat berfungsi sebagai subjek, objek, keterangan, atau predikat dalam suatu kalimat. Partikel selalu mengikuti

kata lain, dengan beberapa di antaranya memiliki makna tersendiri, sementara yang lain hanya berfungsi untuk memberikan makna pada kata yang menyertainya (Situmorang, 2015). Sementara itu, menurut Sudjianto (2021) *joshi* merupakan makna kontekstual dan tidak dapat berdiri sendiri untuk mendapatkan makna leksikalnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka partikel adalah kata bantu yang mempunyai fungsi diantaranya memberikan makna pada kata yang menyertainya dan menunjukkan hubungan antar kata dalam suatu kalimat.

Dalam kalimat bahasa Jepang, Hirai membagi *joshi* terbagi menjadi empat jenis yaitu *kakujoshi* (untuk menyatakan hubungan antara satu kata dengan kata yang lain), *setsuzokujoshi* (menghubungkan anak kalimat dan anak kalimat), *fukujoshi* (menambah arti kata lain yang ada sebelumnya), dan *shuujoshi* (partikel akhir untuk menentukan makna kalimat). dari keempat jenis *joshi* tersebut, penulis ingin meneliti partikel ㇿ yang termasuk ke dalam *kakujoshi*. Menurut Sudjianto (2021) partikel ㇿ merupakan jenis *kakujoshi* karena diletakkan setelah *meishi* (nomina) untuk menyatakan hubungan antar *bunsetsu* (kata dalam kalimat).

Sebagai *kakujoshi*, partikel ㇿ juga mempunyai banyak fungsi. Kawashima (1999) menyebutkan fungsi partikel ㇿ berjumlah 13 yaitu (1) menunjukkan tempat, (2) menunjukkan superlatif, (3) menunjukkan daftar lokasi atau daftar ruang lingkup, (4) menunjukkan waktu saat suatu tindakan berlangsung, (5) menunjukkan Alat atau cara, (6) menunjukkan harga (7) menunjukkan satuan waktu atau kuantitas yang membentuk satu kesatuan, (8) menunjukkan komposisi atau bahan, (9) menyatakan kondisi saat tindakan berlangsung, (10) menyatakan alasan atau motif kejadian, (11) menunjukkan sumber informasi, (12) menunjukkan dasar penilaian, dan (13) menunjukkan pihak atas suatu tindakan.

Adanya berbagai fungsi ini menyebabkan pembelajar bahasa Jepang kesulitan untuk memahami dan menerapkan *Kakujoshi* 「で」 secara akurat.

Manga atau juga dikenal dengan komik Jepang adalah salah satu produk JPop yang hingga sekarang masih menjadi fenomena yang layak diperbincangkan. Melalui bentuknya yang “ringan”, *man'ga* bisa memuat berbagai macam segi kehidupan di dalamnya. Bahkan, hingga kini *manga* dijadikan sebagai salah satu rujukan *trend* dunia (Immerly & Hidayat, 2018)

Manga Yamada-kun to Reberu Kyuhyaku Kyujukyu no Koi wo Suru menceritakan tentang Akane Kinoshita, seorang mahasiswi yang baru saja diputuskan oleh pacarnya yang ia temui melalui *game* online "*Forest of Savior*" (FOS). Untuk mengatasi kesedihannya, Akane tetap bermain FOS dan bertemu dengan Akito Yamada, seorang pemain profesional yang tampan namun dingin dan tidak berpengalaman dalam hal asmara. meskipun kepribadian mereka berbeda, pertemuan mereka dalam *game* dan di dunia nyata membuat hubungan mereka berkembang secara tidak terduga, menghadirkan kisah romansa yang manis dan penuh komedi.

Dalam penelitian ini penulis memutuskan untuk menggunakan *manga* yang berjudul *Yamada-kun to Reberu Kyuhyaku Kyujukyu no Koi wo Suru* terbitan tahun 2021 karena ceritanya menarik dan merupakan karya sastra populer. Kepopulerannya terbukti dari pada april 2022, seri ini mencapai sirkulasi sebanyak satu juta kopi dalam format digital dan cetak yang kemudian meningkat menjadi dua juta kopi pada Oktober 2022. Selain itu, adaptasi *anime* dari *manga* ini ditayangkan dari April hingga Juni 2023, dan adaptasi film live-action direncanakan rilis pada Maret 2025 ini. Selain itu, dalam komik ini terdapat

banyak partikel で dalam kalimat tuturannya. Komik ini juga menyajikan dialog yang mencerminkan penggunaan bahasa Jepang sehari-hari, termasuk variasi penggunaan partikel で dalam berbagai situasi komunikasi, baik dalam percakapan santai maupun formal.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui partikel で merupakan jenis partikel *kakujoshi*, dan partikel で juga mempunyai banyak fungsi sejumlah 13 macam sesuai dengan konteksnya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menganalisis “Analisis Fungsi dan Makna *Kakujoshi* 「で」 dalam *Manga Yamada-kun to Reberu Kyuhyaku Kyujukyu no Koi wo Suru* Karya Mashiro”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi permasalahan penelitian ini adalah Jenis Partikel bahasa Jepang terdiri dari *kakujoshi*, *fukujoshi*, *setsuzokujoshi*, dan *shuujoshi*. Dari keempat jenis ini, Partikel *Kakujoshi* memiliki fungsi dan makna yang beragam dalam *Manga Yamada-kun to Reberu Kyuhyaku Kyujukyu no Koi wo Suru* Karya Mashiro.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka perlu adanya batasan ruang lingkup dalam pembahasan guna mencegah meluasnya pembahasan yang ada dan lebih terarah serta memberikan ruang lingkup yang jelas. Fokus *Kakujoshi* yang diteliti dalam penelitian ini adalah Fungsi dan Jenis makna *Kakujoshi* 「で」 yang terdapat di dalam komik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komik *Yamada kun to Lv999 Koi wo Suru* yang berisikan 38 Chapter. Pada penelitian ini akan dijelaskan Fungsi dan jenis makna

Kakujoshi 「で」 yang terdapat di dalam komik *Yamada-kun to Reberu Kyuhyaku Kyujukyu no Koi wo Suru* karya Mashiro di dalam teks percakapan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja fungsi dan jenis makna *Kakujoshi 「で」* yang terdapat dalam manga *Yamada-kun to Reberu Kyuhyaku Kyujukyu no Koi wo Suru* karya Mashiro?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi dan jenis makna *Kakujoshi 「で」* pada manga *Yamada-kun to Reberu Kyuhyaku Kyujukyu no Koi wo Suru* karya Mashiro.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama bagi pemelajar bahasa Jepang. Manfaat penelitian ini mencakup hal-hal berikut :

1. secara teoretis, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pemahaman tentang fungsi dan makna partikel で dalam Komik.
2. secara praktis, bagi Penulis penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang fungsi partikel で dan jenis makna yang ada dalam Komik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pembaca dan pemelajar bahasa Jepang untuk memahami dan menerapkan penggunaan *Kakujoshi 「で」* dalam konstruksi kalimat bahasa Jepang secara tepat.